

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketidakadilan gender menjadi permasalahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan, termasuk pada pekerjaan. Seperti yang tertuang dalam dokumen Pembangunan Hukum Nasional Tahun 2019, ketidakadilan gender merupakan salah satu permasalahan diskriminatif.¹ Selaras dengan ungkapan Audina, D. J pada penelitiannya salah satu contoh ketidakadilan gender berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada pekerja perempuan di lingkungan kerja.² Begitupun pada pekerja perempuan di pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, mereka mengalami permasalahan yang mengarah pada isu terkait gender.

Para pekerja pabrik Inti Rosan terdiri dari perempuan dan laki-laki, namun dalam kehidupan masyarakat jenis kelamin ini sering dikonstruksi oleh gender. Gender secara sosiologis adalah sekumpulan perilaku atau perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan dalam suatu masyarakat.³ Fatimah Saguni menuturkan gender ini suatu konsep sosial budaya yang terbentuk oleh norma, nilai, dan tuntutan-tuntutan dalam kehidupan masyarakat.⁴ Hal inilah yang mempengaruhi suatu cara pandang serta perbedaan antar perempuan dan laki-

¹ *Dokumen Pembangunan Hukum Nasional Tahun 2017*. Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.

² Audina, D. J. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Nomos: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 149.

³ Ramli, U., & Basri, L. (2021). Peran Gender Pada Masyarakat Bugis. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 79.

⁴ Saguni, F. (2020). Dinamika Gender Dalam Masyarakat. *Musawa: Journal For Gender Studies*, 12(2), 217.

laki. Sehingga terdapat pandangan yang berimbang pada perempuan dan laki-laki yang akhirnya terjadinya tumpang tindih antara keduanya.

Meskipun dengan perbedaan gender tersebut dalam dunia kerja seharusnya bisa mencapai lingkungan kerja yang setara, adil, dan saling menghargai antar sesama. Sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam perundang-undangan yang melindungi hak-hak pekerja. Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 104, para pekerja mendapatkan jaminan dalam hal keselamatan, kesehatan, moral, kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.⁵ Namun, berbeda dengan realitanya masih sering terjadi tumpang tindih yang menunjukkan ketidaksetaraan atau bahkan ketidakadilan yang dialami oleh pekerja pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Melalui undang-undang perlindungan tersebut menjadi salah satu bentuk hukum untuk melindungi pekerja perempuan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Namun, sejauh ini masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang dialami oleh pekerja perempuan. Ketidaksesuaian tersebut memunculkan permasalahan yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti. Sehingga alasan yang melandasi penelitian ini antara lain: menelusuri terkait permasalahan yang dialami oleh pekerja perempuan di pabrik Inti Rosan Desa Tanen. Serta keberadaan lokasi pabrik yang berada di desa menjadi hal baru yang ditemukan

⁵ Amalia, H. S., & Masruroh, M. (2023). Perlindungan Hukum Pekerja Dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Berdasar Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 598.

karena pada umumnya pabrik dibangun di area perkotaan, namun bergeser ke area pedesaan.

Sebelum kehadiran pabrik Inti Rosan di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung masyarakat rata-rata bermatapencaharian sebagai petani dan berladang, sementara masyarakat lainnya bekerja sebagai buruh dan kuli. Dengan kehadiran pabrik Inti Rosan masyarakat Desa Tanen memiliki pilihan pekerjaan yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada sektor pertanian mereka juga mendapatkan peluang untuk bekerja disektor industri. Begitupun dengan ungkapan dari Adha, L. A. dengan kehadiran industri di pedesaan membuka peluang dan kesempatan kerja baru.⁶ Perbedaan atau ketertarikan peneliti terhadap Desa Tanen dari pada dusun lainnya karena keberadaan pabrik Inti Rosan.

Adapun terdapat penelitian terdahulu terkait ketidakadilan gender yang dilakukan oleh Risdawati Ahmad dan Reni Dwi Yunita dengan judul “Ketidakadilan Gender Pada Perempuan Dalam Industri Pariwisata Taman Nasional Komodo”.⁷ Hasil penelitian menunjukkan ketidakadilan pada perempuan di industri pariwisata Taman Nasional Komodo berupa keterbatasan dalam mengakses jenis pekerjaan. Hal tersebut karena masyarakat memposisikan perempuan pada pekerjaan rumah, dapur dan perempuan dianggap lemah. Meskipun terdapat penelitian sebelumnya terkait ketidakadilan

⁶ Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 268.

⁷ Ahmad, R., & Yunita, R. D. (2019). Ketidakadilan Gender Pada Perempuan Dalam Industri Pariwisata Taman Nasional Komodo. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4.

gender, namun pada penelitian ini menelusuri terkait ketidakadilan gender tersebut dalam konteks pekerja pabrik di Desa Tanen serta menggunakan analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya serta lokasi penelitian yang berbeda. Dari sini memunculkan peluang peneliti dalam menelusuri permasalahan yang terjadi pada pekerja perempuan di pabrik Inti Rosan Desa Tanen.

Berdasarkan pengamatan, terdapat motivasi kerja bagi perempuan disekitar pabrik Inti Rosan Desa Tanen, salah satunya adalah kebutuhan finansial. Para perempuan memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh kemandirian finansial. Terjun didunia pekerjaan dapat memberikan kesetaraan gender karena perempuan memiliki akses yang sama dalam memilih karir yang diinginkan. Namun, ketika perempuan telah terjun ke sektor pekerjaan terdapat ketidakadilan gender. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini dengan harapan dapat menjelaskan terkait ketidakadilan yang dialami oleh pekerja perempuan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah ketidakadilan gender yang dialami oleh pekerja pabrik sebagai berikut ini:

- Ketidaksesuan dalam pelaksanaan kebijakan perundang-undangan bagi pekerja.
- Tidak terlaksanya keadilan di lingkungan kerja bagi pekerja perempuan.
- Terjadinya ketimpangan yang dialami oleh pekerja perempuan.

- Diskriminasi gender di lingkungan kerja yang dialami oleh pekerja perempuan. Bentuk diskriminasi tersebut seperti; kesulitan dalam mengakses jenis pekerjaan, ketidaksesuaian atas hak-hak pekerja perempuan misalnya, hak cuti pada masa haid.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian “Ketidakadilan Gender Pada Pekerja Pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung” sebagai berikut:

1. Bagaimana ketidakadilan gender bisa terjadi pada pekerja di pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Apa bentuk ketidakadilan gender yang terjadi pada pekerja di pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk bisa menyelidiki dan menganalisis permasalahan yang terjadi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ketidakadilan gender pada pekerja pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

- Untuk mengetahui dan menjelaskan penyebab dari ketidakadilan gender pada pekerja pabrik Inti Rosan Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

- Untuk mengetahui bentuk ketidakadilan yang terjadi pada pekerja pabrik Inti Rosan.

Dari penjabaran tujuan-tujuan tersebut diharapkan bisa tercapai dan terlaksana untuk mengungkapkan masalah dan memberikan manfaat penelitian yang baik sesuai yang diharapkan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup beberapa kepentingan antara lain; manfaat kepentingan teoritis, manfaat kepentingan kebijakan, dan manfaat kepentingan praktis. Berikut ini penjabaran dari kepentingan penelitian sebagai berikut;

- **Untuk Kepentingan Teoritis**

Dengan kontribusi terhadap pengetahuan maka penelitian ini bisa dijadikan langkah untuk mengetahui studi gender dan ketidakadilan gender dalam lingkungan kerja. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang masalah ketidakadilan gender disektor industri. Selain itu, penelitian ini dapat dikorelasikan dengan teori yang berkesinambungan dengan konsep gender baik dalam ranah pekerjaan maupun lingkungan sekitar.

- **Untuk Kepentingan Kebijakan**

Melalui penelitian ini bisa mengembangkan kebijakan-kebijakan perusahaan ataupun lembaga terkait untuk memperhatikan ketidakadilan gender yang terjadi dalam lingkungan kerja. Hal ini berupa perubahan dalam bentuk perlindungan atas pekerja, keselamatan kerja, dan juga upah pekerja. Serta

penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai pendukung atas kesetaraan gender disektor industri dan keadilan yang merata bagi seluruh pekerja.

- **Untuk Kepentingan Praktisnya**

Dalam penelitian ini bisa memberikan perubahan disektor industri terkhusus para pekerja bisa mendapatkan kelayakan di lingkungan kerja yang setara. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara akan meningkatkan produktivitas serta menguntungkan antar belah pihak. Selain itu, bisa mengidentifikasi ketidakadilan yang terjadi dan mengedepankan kesejahteraan pekerja. Sehingga penelitian ini bisa memberikan manfaat kedepannya dalam mengatasi ketidakadilan gender.